

**PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH
DI DESA LUPOYO KECAMATAN TELAGA BIRU
KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

**MUTIARA IBRAHIM
P2220006**

SKRIPSI

**untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI DESA LUPOYO KECAMATAN
TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

**MUTIARA IBRAHIM
P2220006**

SKRIPSI

**untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal**

Gorontalo, 13 Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN:0919116403

Pembimbing II



Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN : 0906088901

HALAMAN PERSETUJUAN

**PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI DESA LUPOYO KECAMATAN
TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

**MUTIARA IBRAHIM
P2220006**

**Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
2. Ulfira Ashari, SP., M.Si
3. Dr. Indriana, SP., M.Si
4. Syamsir, SP., M.Si
5. Isran Jafar, SP., M.Si

()
()
()
()
()

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo**



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 0919116403

**Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian**



Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN : 0906088901

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 13 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



MUTIARA IBRAHIM

NIM P2220006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras, Tidak Ada

Keberhasilan Tanpa Kebersamaan, Tidak Ada

Kemudahan Tanpa Doa

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, ayah Marten Ibrahim dan ibu tercinta Fatma Usman yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada saya. Dan untuk Tanteku citra ibrahim terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah saya, selalu memberikan, doa, support untuk keberhasilanku.

Special thanks

Untuk dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian

ALMAMATERKU TERCINTA

TEMPATKU MENIMBA ILMU

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ABSTRACT

MUTIARA IBRAHIM. P222000. PARTICIPATION OF FARMERS' GROUPS IN INCREASING RICE PRODUCTIVITY IN LUPOYO VILLAGE, TELAGA BIRU DISTRICT, GORONTALO DISTRICT.

The wetland rice farmer group is a group of farmers who own lowland rice commodities and cultivate and develop potential in the agricultural sector as learning units, cooperation units, and production units. With the existence of community farming groups in Lupoyo Village, they can improve the quality of farming and increase income in the agricultural sector. This research aims to determine participation in increasing productivity and the challenges faced by farmer groups in increasing lowland rice productivity in Lupoyo Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency. The research location is in Lupoyo Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency. The sampling technique used was a survey method, while the analysis method used in this research was a scoring analysis. The results of research using scoring analysis show that the participation of farmer groups in increasing lowland rice productivity in Lupoyo Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency has a sufficient level of perception in increasing lowland rice productivity. This is shown by the scoring percentage on the farmer group participation indicator as a learning unit, with an average of 56%.

Keywords: *Farmers; participation; productivity; paddy fields*



ABSTRAK

MUTIARA IBRAHIM. P222000. PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI DESA LUPOYO KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO.

Kelompok tani padi sawah merupakan kelompok tani yang memiliki komoditas padi sawah yang mengusahakan dan mengembangkan potensi di bidang pertanian sebagai unit belajar, unit kerjasama, dan unit produksi. Dengan adanya kelompok tani masyarakat yang ada di Desa Lupoyo bisa meningkatkan kualitas bertani dan menambah pendapatan di bidang pertanian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi dalam meningkatkan produktivitas dan tantangan yang di hadapi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Tempat penelitian di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Teknik pengambilan sampel dengan metode survei sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis skoring. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis skoring menunjukkan bahwa partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo memiliki tingkat persepsi cukup dalam meningkatkan produktivitas padi sawah. Hal ini di unjukkan oleh persentase skoring pada indikator partisipasi kelompok tani sebagai unit belajar dengan rata-rata 56%.

Kata Kunci : *Kelompok tani; partisipasi; produktivitas; padi sawah*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI DESA LUPOYO KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO”. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Proposal Penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Selaku Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo Dr. Juriko Abdussamad, SE, M.Si.
2. Rektor Universitas Ichsan Gorontalo Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjoke, M.Si.
3. Dr. Zainal Abidin SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian selaku Dosen Pembimbing I yang telah Banyak membimbing, memotivasi, memberikan banyak arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Ulvira Ashari SP, M.Si selaku ketua Program Studi Agribisnis selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

5. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Agribisnis yang telah membimbing, mendidik, memberikan motivasi, maupun ilmu yang bermanfaat pada penulis selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya, kepada bapak Marten Ibrahim dan Ibu Fatma Usman yang selalu memberikan dukungan, serta doa, dan kasih sayang kepada penulis untuk keberhasilan penulis mendapatkan gelar sarjana.
7. Seluruh teman, sahabat seangkatan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembimbing maupun pembaca untuk menyempurnakan Skripsi Penelitian ini. Atas perhatian dan sarannya penulis ucapkan terima kasih

Gorontalo, 13 Juni 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Teori partisipasi	6
2.2 Jenis Partisipasi Kelompok Tani	7
2.3 Pengertian Kelompok tani.....	11
2.4 Fungsi dan Peranan Kelompok tani	12
2.5 Usahatani Padi.....	14

2.6	Kerangka Pikir	15
BAB III METODE PENELITIAN		17
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2	Jenis dan Sumber Data	17
3.3	Populasi dan Sampel	18
3.4	Analisis Data	20
3.5	Definisi Operasional.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Gambar Umum Lokasi Penelitian	22
4.2	Karakteristik Petani Responden	26
4.3	Partisipasi Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah	31
4.4	Rekapitulasi Partisipasi Kelompok Tani	37
4.5	Tantangan Yang Dihadapi Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	16
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produktivitas Padi Sawah Di Kabupaten Gorontalo	3
Tabel 2. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru.....	24
Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru, Tahun 2021	24
Tabel 4. Keadaan penduduk menurut mata pencaharian di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru, Tahun 2021.	24
Tabel 5. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Lupoyo, Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024.....	25
Tabel 6. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Umur di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024.....	26
Tabel 7. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru, Tahun 2024.....	27
Tabel 8. Jumlah Responden Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru, Tahun 2024.....	28
Tabel 9. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024	29
Tabel 10. Jumlah Petani responden Berdasarkan Luas Lahan Yang Ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024	30
Tabel 11. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan Yang Ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024	31
Tabel 12. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pernyataan Dalam Unit Belajar di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024	32
Tabel 13. Jumlah Petani Responden Berdsarkan Pernyataan Dalam Unit Kerjasama di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024.....	34

Tabel 14. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pernyataan Dalam Unit Produksi di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024.....	36
Tabel 15. Nilai Skoring Setiap Indikator Partisipasi Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Padi Sawah di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Quisioner	44
Lampiran 2. Identitas Responden.....	47
Lampiran 3 Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar.....	49
Lampiran 4. Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama	52
Lampiran 5. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	55
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	58
Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	59
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Bebas Pelagiasi.....	60
Lampiran 9. Hasil Ujian Turnitin.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas padi sawah di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara Thailand dan juga Vietnam, hal ini terjadi dikarenakan sistem pertanian pada negara-negara tersebut ditunjang dengan majunya teknologi pertanian yang dapat menambah tingkat produktivitas padi sawah, hal ini sangat berbeda dengan Indonesia yang masih sangat minim dalam penggunaan sistem pertanian berbasis teknologi. Usahatani merupakan satu-satunya ujung tombak pembangunan nasional yang mempunyai peran penting.

Upaya mewujudkan pembangunan nasional di bidang pertanian (agribisnis) masa mendatang yang sejauh mungkin mengatasi masalah dan kendala pengorganisasian petani agar menjadi suatu kekuatan yang dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi. Karena dengan adanya pengorganisasian petani dalam kelompok akan terjalin kerjasama antar individu petani dalam wadah kelompok, dimana kelompok berfungsi sebagai kelas belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sebagai unit produksi untuk mencapai skala ekonomi dan sebagai wahana kerjasama untuk pengelolaan usahatani mulai dari pengadaan sarana produksi sampai dengan pemasaran hasil (Soekartawi, 2015). Partisipasi dalam kelompok dapat dilihat dari tingkat kehadiran, keaktifan, keterlibatan dalam kegiatan dan diskusi dalam kelompok tani, tingkat partisipasi petani dalam

kelompok tani mempunyai hubungan yang positif dan nyata dengan tingkat kemampuan petani dalam mengelola usahanya.

Selain itu, adanya dorongan kepada anggota satu sama lain dalam melakukan kegiatan. Kelompok tani ini dibentuk dengan tujuan untuk mendapatkan hasil akhir atau keadaan yang diinginkan oleh semua anggota kelompok. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan petani dalam mengembangkan dan memaksimalkan usahanya adalah partisipasi petani itu sendiri. Partisipasi petani dalam mengembangkan usahanya sangatlah penting. Karena dalam hal ini petani bukan sekedar sumber inspirasi dan kreatifitas dalam pengembangan dan penciptaan suatu teknologi, melainkan yang terpenting dan terutama sebagai pengguna teknologi itu sendiri.

Kabupaten Gorontalo memiliki beberapa komoditas utama baik dari tanaman pangan, hortikultura, perkebunan maupun peternakan. Produktivitas padi sawah di Kabupaten Gorontalo di Tahun 2022 mencapai sekitar 55,54KW/Ha, atau mengalami kenaikan dibandingkan di Tahun 2021 yang hanya 45,34 KW/Ha. Sementara itu, produktivitas terendah terjadi pada tahun 2020 yang hanya sekitar 41,19KW/Ha.

Tabel 1. Produktivitas Padi Sawah Di Kabupaten Gorontalo

Tahun	Produktivitas (KW/Ha)	Luas Panen (Ha)
2018	28,431	28,431
2019	22,21	22,21
2020	20,497	20,497
2021	30,584	30,584
2022	23,178	23,178

Sumber : Data BPS Kabupaten Gorontalo 2022

Kelompok Tani sebagai inti dalam pembangunan pertanian. Petanilah yang memelihara tanaman dan menentukan bagaimana meningkatkan produktivitas padi sawah tersebut.

Padi sawah menjadi salah satu komoditas utama yang menunjang ketahanan pangan. Namun, di beberapa daerah, termasuk Desa Lupoyo, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, produktivitas padi sawah masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas padi sawah adalah keterlibatan petani dalam kelompok tani. Kelompok tani merupakan wadah bagi para petani untuk saling bertukar informasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam budidaya padi sawah. Melalui kelompok tani, petani dapat mengakses berbagai sumber daya, seperti pelatihan, penyuluhan, bantuan pupuk dan benih, serta akses permodelan. Selain itu, faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota kelompok tani dalam usahatani padi sawah yaitu usia, tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pengalaman, luas lahan dan pendapatan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian tentang “Partisipasi Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo
2. Apa saja tantangan yang di hadapi kelompok tani dalam proses meningkatkan produktivitas padi sawah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Lupoyo.
2. Untuk Mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah Di Desa Lupoyo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis :
 - a. Bagi peneliti, Meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah.

b. Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan pengetahuan

2. Manfaat teoritis :

a. Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah mampu memberikan sumbangan pemikiran dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi sawah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori partisipasi

2.1.1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.

Partisipasi juga banyak disamakan oleh kalangan seperti keikutsertaan, turut serta mengambil bagian. Hal ini menunjukkan adanya unsur keterlibatan dari dalam suatu kegiatan.

Kata partisipasi sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, baik yang diucapkan para ahli maupun orang awam. Sampai saat ini belum ada definisi atau pengertian yang dapat diterima secara umum tentang partisipasi. Hal ini disebabkan dengan adanya perbedaan sudut pandang yang dipakai dalam memberikan pengertian atau definisi dalam partisipasi tersebut.

2.1.2. Pengertian Partisipasi Menurut Para Ahli.

Pada dasarnya partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan keterlibatan spontan dengan penuh kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kepada kelompok dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Menurut (Andriani, 2018) Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

Didalam kamus sosiologi disebutkan bahwa, partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakat di luar pekerjaan atau profesinya sendiri (Theresia et al, 2015).

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, Partisipasi yaitu keikutsertaan dalam mengikuti dan mengambil bagian dalam suatu kegiatan masyarakat di luar pekerjaan atau profesinya sendiri.

2.1.3. Partisipasi Kelompok Tani

Partisipasi kelompok tani yaitu keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab pencapaian tujuan.

2.2 Jenis Partisipasi Kelompok Tani

Koampa et al (2015) Jenis-jenis partisipasi meliputi: (a) Tenaga; (b) Pikiran; (c) Pikiran dan tenaga; (d) Keahlian; (e) Barang dan uang. Dari jenis-jenis partisipasi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pikiran: pikiran merupakan jenis partisipasi pada level pertama yang dimana partisipasi tersebut merupakan partisipasi dengan menggunakan pikiran seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
2. Tenaga: merupakan jenis partisipasi pada level kedua yang dimana partisipasi tersebut mendayagunakan seluruh tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
3. Pikiran dan Tenaga: merupakan jenis partisipasi pada level ketiga yang dimana tingkat partisipasi tersebut dilakukan secara bersama-sama dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang sama.
4. Keahlian: merupakan jenis partisipasi pada level keempat yang dimana dalam hal ini keahlian menjadi unsur yang paling diinginkan untuk menentukan suatu keinginan.
5. Barang: merupakan jenis partisipasi pada level kelima yang dimana partisipasi dilakukan dengan sebuah barang untuk membantu guna mencapai hasil yang diinginkan.
6. Uang: merupakan jenis partisipasi pada level keenam yang dimana partisipasi tersebut menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan. Biasanya tingkat partisipasi ini dilakukan oleh orang-orang kalangan atas.

Partisipasi Anggota Kelompok tani dalam kegiatan kelompok tani adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Perencanaan Kegiatan Dalam Kelompok Tani. Pengambilan keputusan pada kelompok tani mufakat di desa Banua Padang Hilir dengan mengadakan rapat yang mengharuskan seluruh anggota kelompok tani berhadir agar kesepakatan yang ingin dicapai pada pengambilan keputusan dapat di capai. Partisipasi kehadiran anggota kelompok tani mufakat sudah cukup baik, dengan melibatkan seluruh anggota dalam setiap kegiatan rapat-rapat pengambilan keputusan. Perencanaan kegiatan yang biasanya dilakukan masyarakat yaitu untuk merencanakan kegiatan penanaman padi, dari penyemaian, penanaman, pemupukan hingga panen. Selain itu pengambilan keputusan dalam kelompok tani mufakat juga dilakukan jika ingin mencari solusi dari berbagai masalah pertanian yang dihadapi dengan musyawarah yang dilakukan seluruh anggota kelompok tani.
2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Tani partisipasi pelaksanaan kegiatan kelompok tani Mufakat di desa banua Padang Hilir selalu di ikuti anggota kelompok tani mufakat dengan aktif. Kegiatan kelompok tani yang dilakukan secara umum yaitu kegiatan Sekolah Lapang, sarana kerjasama antar anggota kelompok tani dan sarana satu kesatuan usaha (unit produksi usaha tani).Kegiatan belajar mengajar pada kelompok tani mufakat dilakukan satu minggu sekali Baik SLPTT (Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu) maupun SLPHT (sekolah Lapang Pengelolaan Hama terpadu). Dalam kegiatan sekolah lapang petani dapat saling berinteraksi untuk meningkatkan pengetahuan,keterampilan dan

sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani. Kelompok tani sebagai sarana kerjasama antar anggota kelompok tani dengan harapan agar usaha tani akan lebih efisien, serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang dihadapi kelompok tani sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, dipandang dari segi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Secara konseptual peran kelompok tani lebih merupakan suatu gambaran tentang kegiatan kelompok tani yang dikelola berdasarkan kesepakatan anggotanya. Peranan kelompok tani akan semakin meningkat apabila dapat menumbuhkan kekuatan yang dimiliki dalam kelompok itu sendiri untuk dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya ke arah pencapaian tujuan kelompok sehingga kelompok tani tersebut akan berkembang menjadi lebih dinamis. Kelompok tani dapat berkembang secara dinamis jika didukung oleh seluruh kegiatan yang inisiatif, memiliki daya kreatif, dan tindakan nyata yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok tani dalam melaksanakan kegiatan yang telah disepakati bersama.

3. Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Kelompok Tani partisipasi dalam pemantauan kegiatan kelompok tani mufakat desa Banua Padang Hilir yaitu dengan mengadakan pertemuan kelompok secara rutin, menetapkan agenda pertemuan secara jelas, dalam setiap pertemuan diawali dengan laporan perkembangan keuangan, kelompok dan laporan perkembangan kegiatan, memberi kesempatan kepada semua anggota yang

hadir untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan laporan perkembangan yang disampaikan, memberi tanggapan positif atas usul dan saran dari setiap anggota kelompok yang hadir, Mendiskusikan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan cara musyawarah dengan anggota kelompok, dan selalu berupaya untuk memperbaiki manajemen keuangan dan manajemen kelompok. Partisipasi evaluasi kegiatan kelompok tani mufakat yaitu menilai dan mengukur hasil dari berbagai kegiatan usaha tani yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan kelompok tani mufakat yaitu bermusyawarah mengenai berbagai kekurangan yang di hadapi dalam usaha tani , baik kekurangan sarana, prasarana maupun modal. Selain itu kelompok tani mufakat juga berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam usaha tani yang dilaksanakan.

2.3 Pengertian Kelompok tani

Kelompok tani yaitu terdiri dari beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antar petani.

Kelompok tani adalah kelembagaan pertanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai

kepentingan dalam berusahatani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usahatani (Pusat Penyuluhan Pertanian, 2012).

Dengan demikian, kelompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut dapat eksis dan mampu untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha tani yang dilakukan (Syamsu, 2013).

2.4 Fungsi dan Peranan Kelompok tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) kelompok tani juga dapat diartikan sebagai organisasi nonformal dipedesaan. Umumnya kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan tujuan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani. Dengan dibentuknya kelompok tani memiliki peran yang mempermudah untuk menyampaikan materi penyuluhan berupa pembinaan dan pendampingan petani agar memiliki kemandirian bisa menerapkan inovasi dan mampu memperoleh pendapatan yang meningkat dan layak (Karim et al, 2018).

Fungsi kelompok tani padi sawah dilihat dari tiga indikator yaitu kelas belajar, unit produksi, dan wahana kerjasama. Fungsi kelompok tani ini akan berfungsi optimal bagian anggota kelompok tani itu sendiri dengan cara melihat keaktifan kelompok tani dalam menjalankan kegiatan usaha taninya (Riani et al, 2021).

a. Kelas Belajar

Kelompok tani yang berfungsi sebagai kelas belajar telah menjalankan fungsinya. Salah satu fungsi yang dijalankan kelompok tani yaitu membuat pertemuan untuk proses belajar mengajar, dimana pertemuan dilakukan dua kali dalam sebulan. Kelompok tani dan penyuluh selalum memberikan materi yang bersifat inovasi terbaru kepada petani dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi anggota kelompok tidak selalu hadir pada saat proses kelas belajar.

b. Unit Produksi

Kelompok tani berfungsi sebagai unit produksi menjelaskan bahwa kelompok tani telah memberikan fasilitas sarana produksi sesuai dengan kebutuhan anggota kelompok. Beberapa fasilitas yang diberikan yaitu traktor, benih unggul, pupuk dan obat-obatan pertanian. Kelompok tani mendatangkan penyuluh dari dinas terkait untuk memberikan informasi (inovasi) terbaru dalam berusaha tani padi sawah. Anggota kelompok tani petani padi sawah masih sedikit yang mau mengadopsi teknologi (bahan, alat, dancara) yang telah direkomendasikan oleh kelompok dan dinas terkait lainnya.

c. Wahana Kerja Sama

Fungsi kelompok tani sebagai wahana kerja sama yang menjelaskan bahwa anggota kelompok tani melakukan Kerjasama dengan sesama anggota kelompok dalam berusaha tani padi, dan mayoritas dari anggota kelompok tani bergabung dalam beberapa kelompok tani.

Berdasarkan peraturan Menteri pertanian

Nomor67/Permentan/SM.050/12/2016, dalam Upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan perannya sebagai berikut:

- a. Kelas Belajar, kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam berusaha tani;
- b. Wahana Kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain;
- c. Unit Produksi, sebagai unit produksi, kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan.

2.5 Usahatani Padi

Padi menjadi komoditas pangan penting karena makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Menurut (Sudaryanto, 2013) lebih dari 95% penduduk Indonesia bergantung pada beras. Usahatani padi adalah kegiatan bercocok tanam dengan komoditi tanaman pangan yang biasanya identik dengan pertanian rakyat. Tanaman padi dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani terlebih dahulu, lalu petani menjual sebagian hasilnya untuk menerima pendapatan sebagai modal pada penanaman berikutnya.

Tanaman padi diusahakan pada dua jenis lahan yaitu lahan basah (sawah) dan lahan kering. Padi yang diusahakan pada lahan basah dikenal sebagai padi sawah sedangkan padi yang dibudidayakan pada lahan kering dikenal sebagai padi ladang. Tanaman padi memerlukan curah hujan yang tinggi kurang lebih

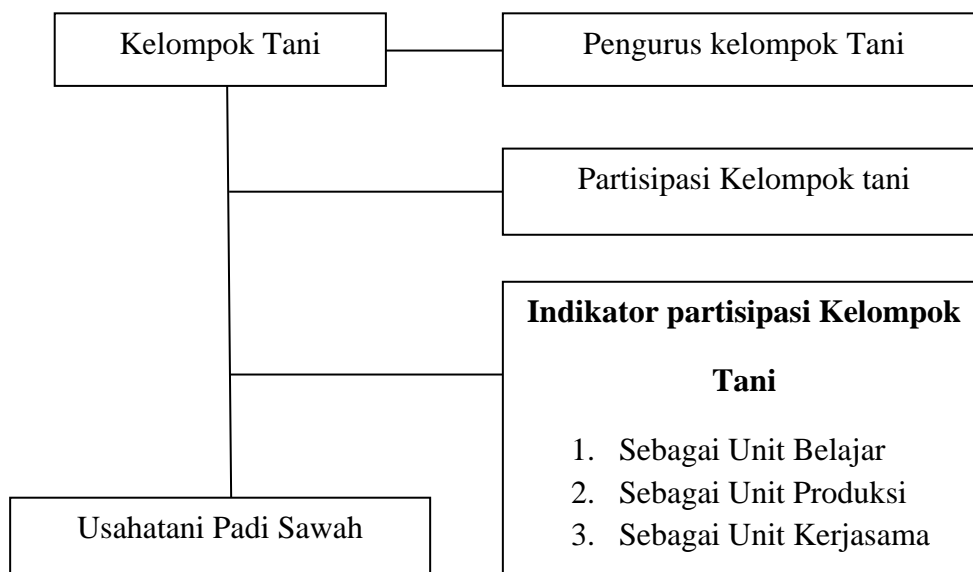
1500- 2000 milimeter per tahun dengan ketinggian antara 0-1500 meter di atas permukaan laut dengan suhu optimal 23 derajat Celcius. Padi akan tumbuh optimal dengan paparan sinar matahari langsung tanpa terhalang oleh apa pun termasuk pohon rindang. Ketersediaan air dalam bercocok tanam padi sawah sangat mutlak meskipun padi sebenarnya bisa ditanam di segala musim.

2.6 Kerangka Pikir

Kelompok tani yaitu beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antar petani.

Usahatani padi sawah yaitu kegiatan bercocok tanam dengan komoditi tanaman pangan yang biasanya identik dengan pertanian. Tanaman padi dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani terlebih dahulu, lalu petani menjual sebagian hasilnya untuk menerima pendapatan sebagai modal penanaman berikutnya. Kegiatan usahatani padi sawah cenderung lebih banyak dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian. Kondisi alam dan kebijakan pemerintah sangat signifikan mempengaruhi kegiatan tersebut.

Partisipasi kelompok tani yaitu keikutsertaan dari petani baik secara individu maupun secara kelompok dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam bidang usaha pertanian. Partisipasi kelompok tani juga merupakan keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi pada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan tersebut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan dimulai pada bulan Maret 2024 sampai pada bulan April 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

1. Data Primer Menurut Umar (2013) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Sedangkan menurut (Indrianto et al, 2013) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari petani yang terpilih sebagai responden melalui survey dan wawancara dengan menggunakan kuesioner.

2. Menurut Umar (2013) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”. Sedangkan menurut (Indrianto, 2013) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari instansi yang terkait seperti kantor Desa Lupoyo, Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo, Dan Kantor BPS Kabupaten Gorontalo, Serta Informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yang terdiri dari 9 kelompok tani tiap kelompok berjumlah 28 orang petani, sehingga total populasi petani sebanyak 250 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang akan diambil dengan cara mereduksi objek penelitian yang dianggap representatif terhadap populasi. Adapun pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin dengan error sebesar 10 % sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 72 orang petani, penentuan ukuran sampel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel yang akan dicari

N : jumlah populasi

e : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan penelitian ini menggunakan 10% sebagai nilai kritis

Adapun perhitungan dari rumus yang diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{250}{1 + 250 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 2,5}$$

$$n = \frac{250}{1 + 3,5}$$

$$= 71,42 (72)$$

3.4 Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan terkait kondisi maupun gejala yang dihadapi kelompok tani dalam peningkatan produksi padi sawah. Oleh yaitu dalam penelitian ini ada dua analisis yang digunakan.

a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif menggunakan lima skala berdasarkan ketentuan berikut:

- Skor 3. Pernah/Jelas/Sering/Mudah/Meningkat
- Skor 2. Kadang-kadang/Kurang Jelas/Cukup/Tetap
- Skor 1. Tidak Pernah/Tidak Jelas/Sulit/Menurun

Instrumen penelitian menggunakan skala likert dimana skala likert disebut sebagai skala psikometrik, biasanya diterapkan pada kuisioner dan banyak juga diterapkan pada survei. Penelitian survei deskriptif adalah jenis riset yang paling sering menerapkan skala likert dalam pengukurannya. Skala likert dapat dibuat dalam bentuk check list maupun pilihan ganda dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

- Angka 0% -20% = Sangat Lemah partisipasi kelompok tani
- Angka 21% - 40% = Lemah partisipasi kelompok tani
- Angka 41% - 60% = Cukup partisipasi kelompok tani
- Angka 61% - 80% = Kuat partisipasi kelompok tani
- Angka 81% - 100% = Sangat Kuat partisipasi kelompok tani

b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi di lapangan yang terkait dengan tantangan yang dihadapi kelompok tani.

3.5 Definisi Operasional

- 1) Partisipasi atau peran serta adalah pengambilan bagian atau ikut serta.
- 2) Partisipasi kelompok tani adalah keikutsertaan dari petani baik secara individu maupun secara kelompok dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam bidang usaha pertanian.
- 3) Kelompok tani adalah beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki tujuan yang sama.
- 4) Peranan kelompok tani adalah sebagai sarana kelas belajar, kerjasama dan sebagai unit produksi.
- 5) produktivitas berkaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu.
- 6) Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Deskripsi Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan salah satu yang ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru yang berdiri sejak pada tanggal 31 Januari 2010 dengan jumlah 9 kelompok. Ditinjau dari aktifitas dan kesamaan jenis usaha tani padi sawah, maka kelompok ini terbentuk atas dasar kepentingan bersama serta untuk kesejahteraan seluruh anggota. Pembentukan kelompok tani di Desa Lupoyo ini di bentuk berdasarkan musyawarah yang dihadiri oleh seluruh anggota kelompok tani, kepala desa, penyuluh pertanian, dan tokoh masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan kelompok tani di kelola oleh masing-masing pengurus yang terdiri dari :

- Pembina/Penasehat : Kepala Desa
- Ketua : Umar Kilo
- Sekretaris : Ibrahim Yunus
- Bendahara : Idrus Pakaya

Kelompok tani dibentuk untuk tujuan mengakomodir kebutuhan dan kepentingan anggotanya terutama dalam hal peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan usaha padi dengan memanfaatkan fungsi kelompok sebagai unit kerjasama, sebagai unit produksi, dan sebagai kelas belajar.

4.1.2 Letak Geografis Batas dan Luas Wilayah

Desa Lupoyo merupakan salah satu dari 16 Desa di Wilayah Kecamatan Telaga Biru yang terletak 1500 M dari permukaan air laut dan terletak 3 km ke arah selatan dari Kecamatan Telaga Biru. Desa Lupoyo mempunyai luas wilayah seluas $\pm 22,22 \text{ km}^2$ dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Tuladenggi dan Ulapato A
- Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kecamatan Telaga Jaya
- Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Pantungo
- Sebelah Barat Berbatasan Dengan Danau Limboto

4.1.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan sejumlah manusia baik secara individu maupun kelompok yang menempati wilayah maupun negara tertentu yang minimal dalam jangka waktu yang ditentukan untuk menunggu dilakukan pendataan atau sensus penduduk. Faktor penentu untuk terbentuknya suatu wilayah ataupun negara dikatakan berkembang atau maju tidak bisa lepas dari peranan penduduk, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya dan pendidikan. Jumlah penduduk dalam suatu wilayah atau negara dapat bertambah maupun berkurang setiap saat. Peningkatan jumlah penduduk bisa disebabkan dengan adanya kelahiran, sedangkan pengurangan penduduk terjadi karena kematian.

Tabel 2. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	Laki-Laki	1086	50,4
2	Perempuan	1067	49,6
	Jumlah	2153	100

Sumber, Data Administrasi Desa Lupoyo, 2023

Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru, Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum/Tidak Sekolah	4	0,4
2	Tk/Paud	22	2,1
3	SD	698	68
4	SMP	121	11,8
5	SMA	150	14,6
6	Perguruan Tinggi	32	3,1
	Jumlah	1027	100

Sumber, Kantor Desa Lupoyo, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan yang ada di Desa Lupoyo didominasi oleh tingkat SD sebanyak 698 jiwa dengan presentase sebesar 68%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani padi sawah yang ada di desa lupoyo hanya berpendidikan sekolah dasar.

4.1.4 Perekonomian Desa

Desa Lupoyo merupakan salah satu desa yang mayoritasnya memiliki mata pencaharian sebagai Petani. Hal ini dilihat dari potensi yang ada di Desa Lupoyo.

Tabel 4. Keadaan penduduk menurut mata pencaharian di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru, Tahun 2021.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	250	74
2	Peternak	37	11
3	Perikanan	26	7,7
4	Wirausaha	18	5,3
5	PNS	3	0,8
6	Perawat	1	0,3
7	Dosen	3	0,9
	Jumlah	338	100

Sumber, Kantor Desa Lupoyo, 2023

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk yang ada di Desa Lupoyo mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani dengan jumlah 250 jiwa dengan presentase sebanyak 74%.

4.1.5 Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Lupoyo telah cukup memadai. Hal ini dilihat dari jenis sarana dan prasarana yang tersedia. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Lupoyo dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Lupoyo, Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Kantor Desa	1
2	SMP	1
3	Mesjid	3
4	TK	1
5	Pustu	1
6	Sekolah Dasar	2
7	Kantor BPD	1
8	Gilingan Padi	3
9	Pos Kamling	2
	Jumlah	15

Sumber, Kantor Desa Lupoyo, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa di Desa Lupoyo memiliki sarana dan prasarana yaitu tempat beribadah Mesjid/Mushollah, Gilingan padi, Pos Kamling, dan Sekolah Dasar. Untuk kegiatan pemerintah di Desa Lupoyo memiliki Kantor desa.

4.2 Karakteristik Petani Responden

4.2.1 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Golongan Umur

Tabel 6. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Umur di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024

No	Tingkat Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25-30	2	2,8
2	31-40	10	13,9
3	41-50	23	32
4	51-60	30	41,6
5	61-70	7	9,7
	Jumlah	72	100

Sumber, Data Administrasi Desa Lupoyo, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa secara umum rata-rata responden yang menanam padi sawah berkisar antara 25 hingga 70 tahun. Usia responden dibagi menjadi lima kategori, yaitu pertama petani yang berumur 25-30 tahun dengan 2,8%, yang kedua petani yang berumur 31-40 tahun dengan 13,9%, ketiga petani yang berumur 41-50 tahun dengan 32%, yang keempat petani yang berumur 51-60 dengan 41,6%, dan yang kelima petani yang berumur 61-70 dengan 9,7%.

4.2.2 Karakteristik Petani Respoden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang menentukan cara berfikir dan kemampuan untuk petani dalam mengelola usahanya. Semakin tinggi pendidikan petani maka wawasan dan pengetahuannya semakin luas sehingga lebih berfikir rasional.

Tabel 7. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru, Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	54	75
2	SMP	6	8,3
3	SMA	4	5,6
4	SLA	7	9,7
5	S1	1	1,4
	Jumlah	72	100

Sumber, Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 tingkat pendidikan responden didominasi oleh responden SD sebanyak 54 responden dengan jumlah 75%. Hal ini menunjukkan rata-rata sebagian besar petani padi sawah di Desa Lupoyo berpendidikan sekolah dasar.

4.2.3 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Lama Berusahatani

Lama berusahatani sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam berushatani. Tingkat pengalaman berushatani untuk petani juga dapat menambahkan keterampilan, wawasan, serta meningkatkan produktivitas padi sawah.

Tabel 8. Jumlah Responden Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru, Tahun 2024.

No	Lama Berushatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-10	9	12,5
2	11-20	26	36,1
3	21-30	24	33,4
4	31-40	12	16,7
5	41-50	1	1,3
	Jumlah	72	100

Sumber, Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 8 bahwa pengalaman responden dalam berusahatani yang ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, jumlah rata-rata masa bertani responden yang ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru baik, karena data yang diperoleh dari persentase 11-20 tahun adalah 36,1%, persentase 0-10 tahun adalah 12,5%, persentase 21-30 adalah 33,4%, persentase 31-40 adalah 16,7%, dan jumlah persentase 41-50 tahun adalah 1,3% yang paling terendah untuk pengalaman responden dalam berushatani.

4.2.4 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga oleh petani responden yaitu besar kecilnya suatu sumber tenaga kerja dapat menjadi beban keluarga terlebih jika anggota keluarga belum pada usia produktif. Akan tetapi apabila jumlah tanggungan keluarga petani responden semakin banyak maka tenaga kerja dalam keluarga petani dapat membantu suatu kegiatan usahatani.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 13 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



MUTIARA IBRAHIM

NIM P2220006

iv

Tabel 9. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase (%)
----	-------------------	--------	----------------

	Keluarga	(Orang)	
1	0	8	11,1
2	1-2	22	30,5
3	3-4	35	48,6
4	5-6	5	7
5	7-8	2	2,8
	Jumlah	72	100

Sumber, Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 9 bahwa jumlah tanggungan keluarga petani responden sebagian besar tergolong sedang, karena jumlah tanggungan sebagian besar 3-4 berjumlah 35 orang dengan 48,6%.

4.2.5 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Luas lahan

Luas lahan petani responden merupakan salah satu faktor penentu untuk hasil yang diperoleh oleh petani responden dalam berusahatani. Semakin luas lahan semakin besar juga produksi yang dihasilkan.

Tabel 10. Jumlah Petani responden Berdasarkan Luas Lahan Yang Ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	>1	21	29,2
2	<1	51	70,8
	Jumlah	72	100

Sumber, Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 10 bahwa sebagian besar petani responden yang ada di Desa Lipoyo Kecamatan Telaga Biru mempunyai lahan <1 sampai >1 hektar. Dengan jumlah 51 petani responden yang memiliki lahan <1 dengan persentase sebanyak 70,8%, dan yang memiliki luas lahan yang >1 yaitu 21 orang petani responden dengan persentase 29,2%.

4.2.6 Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan

Kepemilikan lahan petani responden merupakan salah satu hak yang sah untuk menggunakan atau mengolah yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh usahatani.

Tabel 11. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan Yang Ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024

No	Kepemilikan Lahan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	17	23,6
2	Penggarap	55	76,4
	Jumlah	72	100

Sumber, Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa petani responden yang ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo kepemilikan lahannya dominan hanya penggarap dengan jumlah 55 orang petani responden dengan persentase 76,4%. Dan untuk kepemilikan lahan milik sendiri hanya 17 orang petani responden dengan 23,6%.

4.3 Partisipasi Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi

Sawah

4.3.1 Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar

Kelompok tani merupakan media bagi anggotanya. Kelompok tani juga merupakan tempat untuk proses belajar mengajar untuk anggotanya guna meningkatkan pengetahuan untuk memperoleh inovasi di dalam kelompok tani. Keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya inovasi dapat diterapkan pada lahan pertaniannya sehingga partisipasi, produktivitas, dan pendapatannya juga meningkat.

Kelompok tani sebagai unit belajar berhubungan sangat nyata pada tahap partisipasi, seperti pada tahap pelaksanaan, tahap perencanaan, tahap evaluasi, dan tahap pemanfaatan. Melalui kelompok, petani bisa saling belajar, bertukar informasi, bertukar pengalaman, dan berbagai hal yang terkait dengan kegiatan kelompok tani.

Tabel 12. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pernyataan Dalam Unit Belajar di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban						Total	
		1		2		3		Frekuensi (orang)	P (%)
		F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)		
1	Pengurus kelompok pernah mengundang Bapak/Ibu dalam rangka kegiatan pelatihan	10	13,89	16	22,22	46	63,89	72	100,00
2	Setelah mengikuti pelatihan yang diberikan pengurus kelompok, penjelasan yang disampaikan penyuluh jelas	24	33,33	25	34,72	23	31,94	72	100,00

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban						Total	
		1		2		3		Frekuensi (orang)	P (%)
		F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)		
3	Dalam pelatihan Bapak/Ibu/Saudara mendapat modul materi , brosur-brosur/gambar dan lain sebagainya	24	33,33	25	34,72	23	31,94	72	100,00
4	Dari pengetahuan yang diperoleh melalui pelatihan, Bapak/Ibu mendiskusikannya dengan anggota kelompok lainnya karena menarik untuk dialami	18	25,00	40	55,56	14	19,44	72	100,00
5	Setelah mengikuti pelatihan yang diberikan pengurus kelompok, praktek yang Bapak/Ibu lakukan dalam usahatani menjadi mudah	10	13,89	44	61,11	18	25,00	72	100,00
Keterangan : 1: Tidak Pernah/Tidak Jelas/Sulit/Menurun; 2: Kadang-kadang/Kurang Jelas/Cukup/Tetap; 3: Pernah/Jelas/Sering/Mudah/Meningkat; F: Frekuensi (Orang); P : Persentasi(%)									

Berdasarkan tabel 12, pengurus kelompok tani di Desa Lupoyo sering mengundang anggotanya ikut serta dalam kegiatan pelatihan budidaya padi sawah ditunjukkan dengan jumlah persentase sebesar 63,89 persen. Pengurus berkoordinasi dengan penyuluh pertanian dalam pelaksanaan kegiatan dengan membagikan materi dalam bentuk presentasi dan brosur-brosur pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani berperan penting sebagai unit belajar sejalan dengan penelitian Hasan (2020) yang mengungkapkan bahwa kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya untuk meningkatkan

pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani.

4.3.2 Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kegiatan kerjasama diantara sesama kelompok tani dan antar kelompok tani. Kelompok tani memperoleh inovasi pertanian pada waktu belajar bersama di dalam sesama kelompok tani, sehingga inovasi tersebut di terapkan oleh petani pada lahan pertaniannya melalui kerjasama, misalnya pengendalian hama dan penyakit, penjualan hasil pertanian bersama, dan sebagainya.

Fungsi dari kelompok tani sebagai unit kerjasama yaitu berhubungan dengan tahap pelaksanaan, pemanfaatan, perencanaan, dan evaluasi. Petani yang tergabung dengan kelompok saling memiliki keterkaitan dan kebersamaan antar anggota yang saling mengenal dan saling bekerjasama dengan baik, sehingga apabila ada kendala atau permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan secara bersama-sama.

Tabel 13. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pernyataan Dalam Unit Kerjasama di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban						Total	
		1		2		3		Total	
		F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)
1	Keputusan aktivitas kerjasama diantara anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi (pupuk, bibit, pestisida, dll) selama ini diputuskan dalam musyawarah anggota	59	81,94	10	13,89	3	4,17	72	100,00
2	Hubungan aktivitas kerjasama diantara anggota kelompok untuk kegiatan pemeliharaan tanaman (misalnya pengendalian hama penyakit) dilakukan secara bersama	21	29,17	33	45,83	18	25,00	72	100,00
3	Hubungan aktivitas kerjasama diantara anggota kelompok untuk kegiatan pemasaran hasil pertanian secara bersama selama ini	63	87,50	8	11,11	1	1,39	72	100,00
4	Keputusan pemasaran hasil produksi milik Bapak/Ibu sebagai akibat aktivitas dikelompok tani selama ini	67	93,06	4	5,56	1	1,39	72	100,00
5	Kemudahan memperoleh modal usahatani milik Bapak/Ibu sebagai akibat di kelompok tani selama ini	66	91,67	5	6,94	1	1,39	72	100,00
Keterangan :		1: Tidak Pernah/Tidak Jelas/Sulit/Menurun; 2: Kadang-kadang/Kurang Jelas/Cukup/Tetap; 3: Pernah/Jelas/Sering/Mudah/Meningkat; F: Frekuensi (Orang); P : Persentasi(%)							

Berdasarkan tabel 13 petani yang ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo kurang melakukan kerjasama diantara anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi, kegiatan pemasaran hasil pertanian, pemasaran hasil, dan kemudahan memperoleh modal usaha. Keputusan aktivitas kerjasama diantara anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi (pupuk, bibit, pestisida, dll) selama ini tidak diputuskan dalam musyawarah anggota. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani tidak menjalankan perannya sebagai unit kerja sama dengan baik seperti yang ditemukan pada penelitian Hasan (2020) menjelaskan bahwa kelompok tani seharusnya sebagai tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani, serta dengan pihak lainnya.

4.3.3 Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Kelompok tani sebagai unit produksi atau tempat untuk kegiatan produksi pertanian. Kelompok tani juga diarahkan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dalam menentukan produksi yang menguntungkan untuk pelaksana proses produksi pertanian. Petani memiliki inovasi dalam kegiatan belajar bersama di dalam kelompok tani. Inovasi yang didapat oleh kelompok tani diharapkan dapat diterapkan di lahan pertaniannya sehingga mendapatkan produksi dan produktivitasnya, serta pendapatannya juga meningkat.

Fungsi dari kelompok tani sebagai unit belajar yaitu berhubungan sangat nyata dalam setiap tahap partisipasi. Hal ini menggambarkan kelompok tani sebagai unit produksi memberikan manfaat bagi anggota kelompok tani serta

memberikan pengaruh bagi peningkatan dan memenuhi kebutuhan untuk kelompok tani.

Tabel 14. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Pernyataan Dalam Unit Produksi di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban							
		1		2		3		Total	
		F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)	F (Orang)	P (%)
1	Hasil produksi padi sawah milik Bapak/Ibu, sebagai akibat aktivitasnya di kelompok tani selama ini	58	80,6	12	16,7	2	2,8	72	100,00
2	Hasil pendapatan dari tanaman padi sawah milik Bapak/Ibu, sebagai akibat aktivitasnya di kelompok tani selama ini	50	69,4	19	26,4	3	4,2	72	100,00
3	Kualitas dan mutu hasil produksi padi sawah Bapak/Ibu sebagai akibat aktivitas di kelompok tani selama ini	28	38,9	42	58,3	2	2,8	72	100,00
4	Kemudahan pemasaran hasil produksi milik Bapak/Ibu sebagai akibat aktivitas di kelompok tani	19	26,4	52	72,2	1	1,4	72	100,00
5	Kemudahan memperoleh modal usahatani milik Bapak/Ibu sebagai akibat aktivitas di kelompok tani selama ini	13	18,06	58	80,6	1	1,4	72	100,00
Keterangan : 1: Tidak Pernah/Tidak Jelas/Sulit/Menurun; 2: Kadang-kadang/Kurang Jelas/Cukup/Tetap; 3: Pernah/Jelas/Sering/Mudah/Meningkat; F: Frekuensi (Orang); P : Persentasi(%)									

Berdasarkan tabel 14 kelompok tani di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo kurang berperan dalam peningkatan hasil produksi, dan pendapatan dari padi sawah selama ini. Hasan (2020) mengungkapkan sebagai unit

produksi, kelompok tani diarahkan memiliki kemampuan serta mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan.

4.4 Rekapitulasi Partisipasi Kelompok Tani

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang menggunakan instrumen penelitian skoring maka diperoleh indikator Partisipasi Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah yang ada di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, yang terdiri dari Kelompok tani sebagai unit belajar, kelompok tani sebagai unit kerjasama, kelompok tani sebagai unit produksi. Lebih jelasnya di uraikan dalam tabel berikut :

Tabel 15. Nilai Skoring Setiap Indikator Partisipasi Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Padi Sawah di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, Tahun 2024.

No	Indikator Partisipasi Kelompok Tani	Nilai Skor	Nilai Skori Maksimal	Persentase (%)	Kriteria Interpretasi Skor
1	Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar	786	1.080	72,77	Kuat
2	Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama	467	1.080	43,24	Cukup
3	Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	561	1.080	51,94	Cukup
	Total	1.814	3.240	55,98	Cukup

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo tergolong “Cukup”. Partisipasi kelompok tani yang tergolong kuat (73%) terlihat pada perannya sebagai unit belajar. Dalam hal ini kelompok tani aktif ikut serta dalam kegiatan pelatihan yang diundang penyuluh pertanian terkait

usahatani padi sawah. Sedangkan kedua indikator lainnya sebagai unit kerja sama dan unit produksi tergolong cukup.

4.5 Tantangan Yang Dihadapi Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelompok tani di Desa Lupoyo. Anggota kelompok tani memiliki persepsi yang positif terhadap peningkatan produktivitas padi sawah. Petani menyadari bahwa peningkatan produktivitas padi sawah dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Kelompok tani juga bersedia untuk bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga lainnya untuk meningkatkan produktivitas padi sawah. Hal ini dibuktikan bahwa dari ketiga indikator partisipasi kelompok unit terhadap peningkatan produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo, kelompok tani sebagai unit belajar (KUB) memiliki nilai skoring 786 atau setara dengan 73% artinya kelompok tani sangat kuat ikut berpartisipasi dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok tani, baik dalam kegiatan kelompok sendiri maupun yang dilakukan oleh pihak lain termasuk dari penyuluh pertanian.

Namun berdasarkan hasil penelitian, kelompok tani juga memiliki beberapa kekhawatiran tentang peningkatan produktivitas padi sawah. Hal ini dibuktikan indikator partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo cukup lemah yaitu sebagai kelompok tani sebagai unit kerjasama (KUK) memiliki skoring 467 atau 42,2% sementara kelompok unit Produksi (KUP) memiliki skoring 561 atau setara dengan 52%. Artinya untuk meningkatkan

produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo kedua indikator partisipasi ini menjadi tantangan bagi kelompok tani.

Kekhawatiran utama yang dihadapi oleh kelompok tani adalah kurangnya akses ke pupuk dan pestisida, serta kurangnya pengetahuan tentang teknik pertanian yang modern. Kelompok tani juga khawatir tentang perubahan iklim yang dapat berdampak negatif pada hasil panen serta yang lebih menyulitkan petani pada kelompok tani di Desa Lupoyo adalah sebagian petani hanya memanfaatkan air danau. Jika air danau naik akan berdampak pada pertumbuhan padi petani, sedangkan jika air danau surut petani akan melakukan penanaman kembali.

Ada beberapa tantangan utama yang dihadapi kelompok tani di Desa Lupoyo dalam meningkatkan produktivitas padi sawah: 1) Kurangnya akses ke pupuk dan pestisida: kelompok tani seringkali kesulitan untuk mendapatkan pupuk dan pestisida yang mereka butuhkan. Hal ini dapat disebabkan oleh harga yang mahal, ketersediaan yang terbatas, atau akses yang sulit ke pasar. 2) Kurangnya pengetahuan tentang teknik pertanian yang modern: banyak petani di Desa Lupoyo masih menggunakan teknik pertanian tradisional yang tidak seefektif teknik modern. Hal ini dapat menyebabkan hasil panen yang rendah dan pemborosan sumber daya. 3) Perubahan iklim: Perubahan iklim dapat berdampak negatif pada hasil panen padi sawah. Hal ini dapat disebabkan oleh kekeringan, banjir, atau hama dan penyakit baru. 4) Ketidakpastian harga: Harga gabah padi seringkali tidak stabil, yang dapat membuat petani sulit untuk merencanakan masa depan mereka. Dan 5) Kurangnya akses ke modal: Petani di Desa Lupoyo seringkali kesulitan untuk

mendapatkan modal yang mereka butuhkan untuk membeli pupuk, pestisida, dan peralatan pertanian lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yaitu secara umum memiliki tingkat persepsi CUKUP yaitu dengan skoring rata rata 56%. Artinya kelompok tani cukup melaksanakan fungsi sebagai Kelompok Unit Belajar (KUB). Kelompok unit kerjasama (KUK) dan juga berfungsi sebagai kelompok unit produksi (KUP).
- 2) Tantangan yang dihadapi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo yaitu 1) kurangnya akses ke pupuk dan pestisida, 2) kurangnya pengetahuan tentang teknik pertanian yang modern, 3) perubahan iklim disebabkan oleh kekeringan, banjir, atau hama dan penyakit baru. 4) ketidakpastian harga, dan 5) kurangnya akses ke modal.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan partisipasi kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, maka disarankan:

1. Anggota kelompok tani ikut serta dalam setiap kegiatan sosialisasi, pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh

penyuluh pertanian terutama yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi.

2. Pemerintah dapat membantu petani dengan menyediakan benih padi yang tahan kekeringan, banjir, hama, dan penyakit terutama menghadapi pasang surut air danau limboto.
3. Bagi peneliti Lain sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Mira. "Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar." *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, dan Administrasi Publik* 1.02 (2018): 107-124.
- Koampa, Mario Victorya, et al. "*Partisipasi kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pertanian di desa Kanonang lima, kecamatan Kawangkoan barat, Minahasa.*" *Agri-Sosioekonomi* 11.3A (2015): 19-32.
- Yuliaty, et a. "Pengorganisasian dan pengadministrasian kelompok tani." *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 3.2 (2019).
- Riani, Riani, et al. "Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen." *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh* 6.1 (2021): 23-30.
- Nuryanto, B. (2018). Pengendalian penyakit tanaman padi berwawasan lingkungan melalui pengelolaan komponen epidemik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 37(1), 1-12.
- Karim, et al. "Pembinaan Kelompok Tani Oleh Penyuluh Pertanian Di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 5.2 (2018): 129-137.
- Sudaryanto. (2013). Rice Development Policy In Indonesia. Food And Fertilizer TechnologyCenter. Reviewed, Edited, And Uploaded.
- Siregar, Joni Rianto, Rahmanta Ginting, and Ihsan Effendi. "Persepsi Kelompok Tani terhadap Peranan Penyuluh Pertanian di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu." *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis* 1.2 (2019): 129-137.
- Hasan, et al. "Persepsi Dan Partisipasi Kelompok Petani Terhadap Asuransi Usahatani Padi di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. *Ilmu Pertanian 'Agricultural Science'*"(2019) 1-12

Lampiran 1. Quisioner

QUISIONER

PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI DESA LUPOYO KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

Nomor Responden :

Tanggal Wawancara :

I. PETUNJUK

1. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi pada Universitas Ichsan Gorontalo.
2. Untuk kelancaran pada penelitian ini, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk memberikan jawaban dari daftar pertanyaan (Angket) yang disediakan dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap tepat/sesuai.
3. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan, akan dijamin kerahasiaannya berdasarkan kode etik penelitian.
4. Atas kesediaan, dukungan, kerjasama, dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara (i), diucapkan terimakasih.

A. Karakteristik Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Lama Berusaha Tani :
6. Jumlah Tanggungan Keluarga :

7. Luas Lahan :.....
8. Kepemilikan Lahan :.....

B. Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar

1. Apakah pengurus kelompok pernah mengundang/bapak/ibu dalam rangka Kegiatan pelatihan ?
() Pernah () Kadang-kadang () Tidak Pernah
2. Setelah mengikuti pelatihan yang diberikan pengurus kelompok, Apakah penjelasan yang disampaikan penyuluh jelas ?
() Jelas () Kurang Jelas () Tidak Jelas
3. Apakah dalam pelatihan Bapak/Ibu/Saudara mendapat modul materi, brosur-brosur/gambar dan lain sebagainya ?
() Pernah () Kadang-kadang () Tidak Pernah
4. Dari pengetahuan yang diperoleh melalui pelatihan, apakah Bapak/Ibu mendiskusikannya dengan anggota kelompok lain yang menarik untuk dialami ?
() Sering () Kadang-kadang () Tidak Pernah
5. Setelah mengikuti pelatihan yang diberikan pengurus kelompok, apakah praktek yang Bapak/Ibu lakukan dalam usahanya menjadi mudah ?
() Mudah () Cukup () Sulit

C. Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama

1. Apakah Keputusan aktivitas Kerjasama diantara anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi (pupuk, bibit, pestisida, dll) selama ini diputuskan dalam musyawarah anggota?
() Sering () Kadang-kadang () Tidak Pernah
2. Bagaimana hubungan aktivitas kerjasama diantara anggota kelompok untuk kegiatan pemeliharaan tanaman (misalnya pengendalian hama penyakit dsb) dilakukan secara Bersama ?
() Sering () Kadang-kadang () Tidak Pernah
3. Bagaimana hubungan aktivitas kerjasama diantara anggota kelompok untuk kegiatan pemasaran hasil pertanian secara bersama-sama ini ?

☐ Sering ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak Pernah

4. Apakah keputusan aktivitas kerja sama di antara anggota kelompok untuk kegiatan pemasaran hasil pertanian secara Bersama ini diputuskan melalui musyawarah rapat anggota ?

☐ Sering ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak Pernah

5. Bagaimana hubungan aktivitas kerja sama di antara anggota kelompok untuk kegiatan pengolahan hasil pertanian secara Bersama selama ini ?

☐ Sering ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak Pernah

D. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

1. Bagaimana hasil produksi padi sawah milik Bapak/Ibu, sebagai akibat aktivitasnya di kelompok tani selama ini ?

☐ Meningkat ☐ Tetap ☐ Menurun

2. Bagaimana hasil pendapatan dari tanaman padi sawah milik bapak/ibu, sebagai akibat aktivitasnya di kelompok tani selama ini ?

☐ Meningkat ☐ Tetap ☐ Menurun

3. Bagaimana kualitas dan mutu hasil produksi padi sawah Bapak/Ibu sebagai akibat aktivitas di kelompok tani selama ini ?

☐ Meningkat ☐ Tetap ☐ Menurun

4. Bagaimana kemudahan pemasaran hasil produksi milik Bapak/ibu sebagai akibat aktivitas di kelompok tani selama ini ?

☐ Meningkat ☐ Tetap ☐ Menurun

5. Bagaimana kemudahan memperoleh modal usaha tani milik Bapak/Ibu sebagai akibat aktivitas di kelompok tani selama ini ?

☐ Meningkat ☐ Tetap ☐ Menurun

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama Responden	Umur (Thn)	Pendidikan	Tanggungan Keluarga (Orang)	Pengalaman Berusahatani (Thn)	Luas Lahan (Ha)	Kepemilikan Lahan
1	Yustin Ibrahim	60	SD	4	20	0,75	Penggarap
2	Hirawati	70	SD	3	30	0,25	Penggarap
3	Abdullah Gani	52	SD	2	30	0,75	Penggarap
4	Aripin Datau	40	SD	3	18	0,25	Penggarap
5	Aten Gabu	43	SD	3	20	0,50	Penggarap
6	Saira Bulango	59	SLTA	3	35	0,25	Penggarap
7	Asma Pakaya	65	SLTA	2	40	0,25	Penggarap
8	Ramlin Idrus	40	SD	1	25	0,50	Penggarap
9	Yuyun Latif	56	SLA	3	23	0,50	Penggarap
10	Sanwasito	50	SLTA	2	8	1	Penggarap
11	Idrus pakaya	53	SMA	0	30	0,25	Penggarap
12	Roni Suki	64	SD	4	30	0,75	Milik Sendiri
13	Parlan Umar	27	SD	0	15	0,50	Penggarap
14	Maryam Ismail	48	SD	2	20	0,50	Penggarap
15	Ismail Kilo	57	SLA	4	45	0,50	Penggarap
16	Hadija Sulaiman	42	SD	3	15	0,50	Penggarap
17	Yusuf Uda	49	SD	3	20	1	Penggarap
18	Nurfenson Suleman	54	SD	2	40	0,50	Penggarap
19	Suri Pipi'u	58	SD	3	35	0,25	Penggarap
20	Astin Sa'aba	60	SMP	1	40	1	Penggarap
21	Uli Hasan	60	SD	1	40	1	Penggarap
22	Murtin Yunus	33	SD	3	15	0,25	Penggarap
23	Jafar Kasim	39	SD	3	15	0,25	Penggarap
24	Ipan Karim	31	SD	2	20	1	Penggarap
25	Paris Kilo	44	SD	3	8	0,50	Penggarap
26	Hadija Nu'u	42	SD	5	30	0,25	Milik Sendiri
27	Abdullah Kadir	46	SD	5	30	0,25	Milik Sendiri
28	Muksin Kadir	53	SD	7	10	0,50	Penggarap
29	Muliati Tobuhu	49	SD	7	10	0,50	Penggarap
30	Aindari Abdullah	57	SD	0	35	0,25	Milik Sendiri
31	Abdul Wahab Bagu	34	SD	3	15	0,50	Penggarap
32	Roni Husain	41	SD	4	5	1	Penggarap
33	Suleman Saleh	39	SD	6	2	0,25	Penggarap
34	Ida Lumoto	64	SD	0	30	0,25	Penggarap
35	Abubakar Loe	65	SD	0	35	0,50	Milik Sendiri
36	Satran Lateka	50	SD	2	20	1	Penggarap
37	Hadija	59	SD	0	20	0,50	Penggarap

38	Ningsi Akuba	47	SMP	2	5	0,25	Milik Sendiri
39	Irwan Tahiru	32	SD	3	15	0,50	Penggarap
40	Agus Piola	34	STL	3	15	1	Penggarap
41	Idris Tiola	54	SD	0	30	1	Penggarap
42	Inang Ismail	44	SD	3	10	0,25	Penggarap
43	Farisaid Kilo	45	SMP	3	15	0,25	Penggarap
44	Isman Kilo	62	SD	1	40	0,25	Penggarap
45	Nurajan Juli	58	SD	1	20	0,25	Penggarap
46	Roni Mustapa	51	SMP	3	40	2	Milik Sendiri
47	Harun Lasoma	62	SD	0	35	0,25	Milik Sendiri
48	Ahmad Pipi'i	43	SD	4	25	0,50	Milik Sendiri
49	Maryam Hasan	48	SD	2	15	1	Penggarap
50	Rita	40	SMA	3	20	1	Milik Sendiri
51	Ison Mantu	29	SD	3	3	0,50	Penggarap
52	Arni Isila	60	SD	5	30	1,50	Milik Sendiri
53	Sartin Pipi'i	52	SD	5	25	1,50	Milik Sendiri
54	Ramsia M. Saleh	57	Sarjana	1	15	0,25	Milik Sendiri
55	Ibrahim M. Sam	50	SMP	1	30	0,25	Milik Sendiri
56	Robinsun Suleman	58	SD	3	25	0,50	Penggarap
57	Irsin Hilala	60	SLP	3	30	1	Penggarap
58	Ibrahim Karim	52	SD	3	30	0,25	Penggarap
59	Umar	45	SD	2	15	0,50	Penggarap
60	Ridwan Umar	60	SD	3	30	0,25	Penggarap
61	Udin Bihawa	44	SD	3	15	1	Penggarap
62	Haris Buge	58	SD	3	30	0,50	Penggarap
63	Yamin Majid	53	SD	3	30	1,25	Penggarap
64	Abdul Rajak Latik	45	SD	2	20	0,50	Penggarap
65	Idrus Sano	58	SD	1	30	1	Milik Sendiri
66	Harson Maji	58	SD	2	35	0,50	Milik Sendiri
67	Ismail Hasan	50	SD	3	30	0,75	Penggarap
68	Uten Ibrahim	48	SMP	4	20	1	Penggarap
69	Djafar K. Husain	45	SMA	2	20	0,50	Milik Sendiri
70	Ais Usman	55	SMA	2	30	3	Penggarap
71	Yusuf Gani	54	SD	4	20	0,25	Penggarap
72	Ruku Umar	55	SD	3	25	1,25	Penggarap

Lampiran 3 Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar

No	Nama Responden	Umur (Thn)	Pendidikan	Tanggungan Keluarga (Orang)	Pengalaman Berusahatani (Thn)	Luas Lahan (Ha)	Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar						Skor Max
							1	2	3	4	5	Jlh Skor	
1	Yustin Ibrahim	60	SD	4	20	0,75	3	3	3	3	3	15	15
2	Hirawati	70	SD	3	30	0,25	3	3	3	3	2	14	15
3	Abdullah Gani	52	SD	2	30	0,75	3	3	1	3	3	13	15
4	Aripin Datau	40	SD	3	18	0,25	2	3	2	2	2	11	15
5	Aten Gabu	43	SD	3	20	0,5	3	3	1	3	2	12	15
6	Saira Bulango	59	SLTA	3	35	0,25	3	3	3	3	3	15	15
7	Asma Pakaya	65	SLTA	2	40	0,25	3	2	1	2	2	10	15
8	Ramlin Idrus	40	SD	1	25	0,5	3	1	2	2	3	11	15
9	Yuyun Latif	56	SLA	3	23	0,5	3	3	3	2	2	13	15
10	Sanwasito	50	SLTA	2	8	1	1	1	1	1	1	5	15
11	Idrus pakaya	53	SMA	0	30	0,25	3	3	3	3	3	15	15
12	Roni Suki	64	SD	4	30	0,75	3	3	3	1	1	11	15
13	Parlan Umar	27	SD	0	15	0,5	1	1	1	1	1	5	15
14	Maryam Ismail	48	SD	2	20	0,5	2	2	2	1	2	9	15
15	Ismail Kilo	57	SLA	4	45	0,5	1	1	1	1	1	5	15
16	Hadija Sulaiman	42	SD	3	15	0,5	3	3	3	2	3	14	15
17	Yusuf Uda	49	SD	3	20	1	3	3	3	3	3	15	15
18	Nurfenson Suleman	54	SD	2	40	0,5	2	2	2	2	2	10	15
19	Suri Pipi'u	58	SD	3	35	0,25	1	1	1	1	1	5	15
20	Astin Sa'aba	60	SMP	1	40	1	3	3	3	3	3	15	15

21	Uli Hasan	60	SD	1	40	1	3	3	3	3	3	15	15
22	Murtin Yunus	33	SD	3	15	0,25	3	2	2	1	2	10	15
23	Jafar Kasim	39	SD	3	15	0,25	1	1	1	1	1	5	15
24	Ipan Karim	31	SD	2	20	1	1	1	1	1	1	5	15
25	Paris Kilo	44	SD	3	8	0,5	1	1	1	1	1	5	15
26	Hadija Nu'u	42	SD	5	30	0,25	3	3	1	2	2	11	15
27	Abdullah Kadir	46	SD	5	30	0,25	3	3	1	2	2	11	15
28	Muksin Kadir	53	SD	7	10	0,5	3	3	3	3	3	15	15
29	Muliati Tobuhu	49	SD	7	10	0,5	3	3	3	3	3	15	15
30	Aindari Abdullah	57	SD	0	35	0,25	3	3	3	2	2	13	15
31	Abdul Wahab Bagu	34	SD	3	15	0,5	3	3	2	2	2	12	15
32	Roni Husain	41	SD	4	5	1	3	3	3	2	2	12	15
33	Suleman Saleh	39	SD	6	2	0,25	2	2	1	2	2	9	15
34	Ida Lumoto	64	SD	0	30	0,25	3	3	3	3	3	15	15
35	Abubakar Loe	65	SD	0	35	0,5	2	2	2	2	2	10	15
36	Satran Lateka	50	SD	2	20	2	2	2	3	1	3	11	15
37	Hadija	59	SD	0	20	0,5	3	3	3	2	2	13	15
38	Ningsi Akuba	47	SMP	2	5	0,25	2	2	2	2	2	10	15
39	Irwan Tahiru	32	SD	3	15	0,5	3	2	1	2	2	10	15
40	Agus Piola	34	STL	3	15	1	2	2	2	1	2	9	15
41	Idris Tiola	54	SD	0	30	1	2	3	3	2	2	12	15
42	Inang Ismail	44	SD	3	10	0,25	3	3	2	2	2	12	15
43	Farisaid Kilo	45	SMP	3	15	0,25	2	2	1	1	2	8	15
44	Isman Kilo	62	SD	1	40	0,25	3	3	3	2	3	14	15
45	Nurajan Juli	58	SD	1	20	0,25	3	3	3	2	3	14	15
46	Roni Mustapa	51	SMP	3	40	2	3	3	3	3	2	14	15
47	Harun Lasoma	62	SD	0	35	0,25	3	3	3	2	3	14	15

48	Ahmad Pipi'i	43	SD	4	25	0,5	3	3	2	2	2	12	15
49	Maryam Hasan	48	SD	2	15	1	3	3	1	2	2	11	15
50	Rita	40	SMA	3	20	1	3	3	1	2	2	11	15
51	Ison Mantu	29	SD	3	3	0,5	1	1	1	1	1	5	15
52	Arni Isila	60	SD	5	30	0,5	1	1	1	1	1	5	15
53	Sartin Pipi'i	52	SD	5	25	0,5	2	2	1	2	2	9	15
54	Ramsia M. Saleh	57	Sarjana	1	15	0,25	3	3	2	3	3	14	15
55	Ibrahim M. Sam	50	SMP	1	30	0,25	3	3	2	2	3	13	15
56	Robinsun Suleman	58	SD	3	25	0,5	2	2	2	2	2	10	15
57	Irsin Hilala	60	SLP	3	30	1	2	2	2	2	2	10	15
58	Ibrahim Karim	52	SD	3	30	0,25	3	3	1	2	2	11	15
59	Umar	45	SD	2	15	0,5	3	3	1	1	2	10	15
60	Ridwan Umar	60	SD	3	30	0,25	3	2	2	2	2	11	15
61	Udin Bihawa	44	SD	3	15	1	3	2	2	2	2	11	15
62	Haris Buge	58	SD	3	30	0,5	3	3	2	1	2	8	15
63	Yamin Majid	53	SD	3	30	0,5	3	3	2	2	2	12	15
64	Abdul Rajak Latik	45	SD	2	20	0,5	3	3	1	2	2	11	15
65	Idrus Sano	58	SD	1	30	1	3	3	2	2	2	12	15
66	Harson Maji	58	SD	2	35	0,5	1	1	2	2	2	8	15
67	Ismail Hasan	50	SD	3	30	0,75	2	2	2	2	2	10	15
68	Uten Ibrahim	48	SMP	4	20	1	2	2	2	2	2	10	15
69	Djafar K. Husain	45	SMA	2	20	0,5	3	3	1	1	2	10	15
70	Ais Usman	55	SMA	2	30	3	3	3	2	2	2	12	15
71	Yusuf Gani	54	SD	4	20	0,25	2	2	2	2	2	10	15
72	Ruku Umar	55	SD	3	25	0,25	3	3	3	2	2	13	15

786 1.080

Lampiran 4. Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama

No	Nama Responden	Umur (Thn)	Pendidikan	Tanggungan Keluarga (Orang)	Pengalaman Berusahatani (Thn)	Luas Lahan (Ha)	Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama						Skor Max
							1	2	3	4	5	Jlh Skor	
1	Yustin Ibrahim	60	SD	4	20	0,75	3	2	3	3	3	14	15
2	Hirawati	70	SD	3	30	0,25	3	1	2	2	2	10	15
3	Abdullah Gani	52	SD	2	30	0,75	1	3	1	1	1	7	15
4	Aripin Datau	40	SD	3	18	0,25	3	2	1	1	1	8	15
5	Aten Gabu	43	SD	3	20	0,5	2	2	1	1	2	8	15
6	Saira Bulango	59	SLTA	3	35	0,25	1	2	1	1	1	6	15
7	Asma Pakaya	65	SLTA	2	40	0,25	1	3	1	1	1	7	15
8	Ramlin Idrus	40	SD	1	25	0,5	1	2	1	1	1	6	15
9	Yuyun Latif	56	SLA	3	23	0,5	2	3	1	1	1	8	15
10	Sanwasito	50	SLTA	2	8	1	2	2	2	1	1	8	15
11	Idrus pakaya	53	SMA	0	30	0,25	1	1	1	1	1	5	15
12	Roni Suki	64	SD	4	30	0,75	2	1	1	1	1	5	15
13	Parlan Umar	27	SD	0	15	0,5	1	1	1	1	1	5	15
14	Maryam Ismail	48	SD	2	20	0,5	1	1	1	1	1	5	15
15	Ismail Kilo	57	SLA	4	45	0,5	1	1	1	1	1	5	15
16	Hadija Sulaiman	42	SD	3	15	0,5	1	2	1	1	1	6	15
17	Yusuf Uda	49	SD	3	20	1	1	3	1	1	1	7	15
18	Nurfenson Suleman	54	SD	2	40	0,5	1	3	1	1	1	7	15
19	Suri Pipi'u	58	SD	3	35	0,25	1	3	1	1	1	7	15
20	Astin Sa'aba	60	SMP	1	40	1	2	3	1	1	1	8	15
21	Uli Hasan	60	SD	1	40	1	2	3	1	1	1	8	15

22	Murtin Yunus	33	SD	3	15	0,25	1	3	1	1	1	7	15
23	Jafar Kasim	39	SD	3	15	0,25	1	1	1	1	1	5	15
24	Ipan Karim	31	SD	2	20	1	1	1	1	1	1	5	15
25	Paris Kilo	44	SD	3	8	0,5	2	1	1	1	1	6	15
26	Hadija Nu'u	42	SD	5	30	0,25	1	1	1	1	1	5	15
27	Abdullah Kadir	46	SD	5	30	0,25	1	1	1	1	1	5	15
28	Muksin Kadir	53	SD	7	10	0,5	2	1	1	1	1	6	15
29	Muliati Tobuhu	49	SD	7	10	0,5	2	1	1	1	1	6	15
30	Aindari Abdullah	57	SD	0	35	0,25	1	1	1	1	1	5	15
31	Abdul Wahab Bagu	34	SD	3	15	0,5	1	3	1	1	1	7	15
32	Roni Husain	41	SD	4	5	1	1	1	1	1	1	5	15
33	Suleman Saleh	39	SD	6	2	0,25	1	3	1	1	1	7	15
34	Ida Lumoto	64	SD	0	30	0,25	1	3	1	1	1	7	15
35	Abubakar Loe	65	SD	0	35	0,5	1	2	1	1	1	6	15
36	Satran Lateka	50	SD	2	20	1	1	2	1	1	1	6	15
37	Hadija	59	SD	0	20	0,5	1	2	1	1	1	6	15
38	Ningsi Akuba	47	SMP	2	5	0,25	2	2	2	2	2	10	15
39	Irwan Tahiru	32	SD	3	15	0,5	1	1	1	1	1	5	15
40	Agus Piola	34	STL	3	15	1	1	2	1	1	1	6	15
41	Idris Tiola	54	SD	0	30	1	1	3	1	1	1	7	15
42	Inang Ismail	44	SD	3	10	0,25	1	3	1	1	1	7	15
43	Farisaid Kilo	45	SMP	3	15	0,25	1	2	1	1	1	6	15
44	Isman Kilo	62	SD	1	40	0,25	1	2	2	2	2	9	15
45	Nurajan Juli	58	SD	1	20	0,25	1	2	2	2	2	9	15
46	Roni Mustapa	51	SMP	3	40	2	1	3	1	1	1	7	15
47	Harun Lasoma	62	SD	0	35	0,25	1	2	1	1	1	6	15
48	Ahmad Pipi'i	43	SD	4	25	0,5	1	2	1	1	1	6	15

49	Maryam Hasan	48	SD	2	15	1	1	3	1	1	1	7	15
50	Rita	40	SMA	3	20	1	1	1	1	1	1	5	15
51	Ison Mantu	29	SD	3	3	0,5	1	2	1	1	1	6	15
52	Arni Isila	60	SD	5	30	0,5	1	2	1	1	1	6	15
53	Sartin Pipi'i	52	SD	5	25	0,5	1	1	1	1	1	5	15
54	Ramsia M. Saleh	57	Sarjana	1	15	0,25	1	2	1	1	1	6	15
55	Ibrahim M. Sam	50	SMP	1	30	0,25	1	3	1	1	1	7	15
56	Robinsun Suleman	58	SD	3	25	0,5	1	1	1	1	1	5	15
57	Irsin Hilala	60	SLP	3	30	1	1	2	1	1	1	6	15
58	Ibrahim Karim	52	SD	30	30	0,25	1	2	1	1	1	6	15
59	Umar	45	SD	2	15	0,5	1	2	1	1	1	6	15
60	Ridwan Umar	60	SD	3	30	0,25	1	2	1	1	1	6	15
61	Udin Bihawa	44	SD	3	15	1	1	2	2	1	1	7	15
62	Haris Buge	58	SD	3	30	0,5	1	1	1	1	1	5	15
63	Yamin Majid	53	SD	3	30	0,5	1	2	1	1	1	6	15
64	Abdul Rajak Latik	45	SD	2	20	0,5	1	2	1	1	1	6	15
65	Idrus Sano	58	SD	1	30	1	1	2	1	1	1	6	15
66	Harson Maji	58	SD	2	35	0,5	1	2	1	1	1	6	15
67	Ismail Hasan	50	SD	3	30	0,75	1	2	1	1	1	6	15
68	Uten Ibrahim	48	SMP	4	20	1	1	2	1	1	1	6	15
69	Djafar K. Husain	45	SMA	2	20	0,5	1	3	1	1	1	7	15
70	Ais Usman	55	SMA	2	30	3	1	2	2	1	1	7	15
71	Yusuf Gani	54	SD	4	20	0,25	1	2	2	1	1	7	15
72	Ruku Umar	55	SD	3	25	0,25	1	1	1	1	1	5	15

467 1.080

LAMPIRAN 5. KELOMPOK TANI SEBAGAI UNIT PRODUKSI

No	Nama Responden	Umur (Thn)	Pendidikan	Tanggungan Keluarga (Orang)	Pengalaman Berusahatani (Thn)	Luas Lahan (Ha)	Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi						Skor Max
							1	2	3	4	5	Jlh Skor	
1	Yustin Ibrahim	60	SD	4	20	0,75	2	2	2	1	2	9	15
2	Hirawati	70	SD	3	30	0,25	2	2	2	2	2	10	15
3	Abdullah Gani	52	SD	2	30	0,75	1	1	2	2	2	8	15
4	Aripin Datau	40	SD	3	18	0,25	2	2	2	2	2	10	15
5	Aten Gabu	43	SD	3	20	0,50	1	1	1	1	2	6	15
6	Saira Bulango	59	SLTA	3	35	0,25	1	1	2	2	2	8	15
7	Asma Pakaya	65	SLTA	2	40	0,25	2	2	2	2	2	10	15
8	Ramlin Idrus	40	SD	1	25	0,50	3	3	2	2	2	12	15
9	Yuyun Latif	56	SLA	3	23	0,50	1	1	1	1	1	5	15
10	Sanwasito	50	SLTA	2	8	1	1	1	1	1	1	5	15
11	Idrus pakaya	53	SMA	0	30	0,25	1	1	1	1	2	6	15
12	Roni Suki	64	SD	4	30	0,75	1	1	1	1	2	6	15
13	Parlan Umar	27	SD	0	15	0,50	2	2	2	2	2	10	15
14	Maryam Ismail	48	SD	2	20	0,50	1	1	1	2	2	7	15
15	Ismail Kilo	57	SLA	4	45	0,50	1	1	1	1	1	5	15
16	Hadija Sulaiman	42	SD	3	15	0,50	1	1	2	2	2	8	15
17	Yusuf Uda	49	SD	3	20	1	1	1	2	2	2	8	15
18	Nurfenson Suleman	54	SD	2	40	0,50	1	1	1	1	1	5	15
19	Suri Pipi’u	58	SD	3	35	0,25	1	1	2	2	2	8	15
20	Astin Sa’aba	60	SMP	1	40	1	1	1	1	1	1	5	15
21	Uli Hasan	60	SD	1	40	1	1	1	1	1	1	5	15
22	Murtin Yunus	33	SD	3	15	0,25	1	1	2	2	2	8	15
23	Jafar Kasim	39	SD	3	15	0,25	1	3	3	3	3	13	15
24	Ipan Karim	31	SD	2	20	1	1	1	1	1	1	5	15

25	Paris Kilo	44	SD	3	8	0,50	1	2	2	2	2	9	15
26	Hadija Nu'u	42	SD	5	30	0,25	1	1	2	2	2	8	15
27	Abdullah Kadir	46	SD	5	30	0,25	1	2	2	2	2	9	15
28	Muksin Kadir	53	SD	7	10	0,50	2	2	2	2	2	10	15
29	Muliati Tobuhu	49	SD	7	10	0,50	2	2	2	2	2	10	15
30	Aindari Abdullah	57	SD	0	35	0,25	1	2	2	2	2	9	15
31	Abdul Wahab Bagu	34	SD	3	15	0,50	1	1	2	2	2	8	15
32	Roni Husain	41	SD	4	5	1	1	1	1	1	1	5	15
33	Suleman Saleh	39	SD	6	2	0,25	1	1	2	2	2	8	15
34	Ida Lumoto	64	SD	0	30	0,25	1	1	2	2	2	8	15
35	Abubakar Loe	65	SD	0	35	0,50	2	2	2	2	2	10	15
36	Satran Lateka	50	SD	2	20	1	1	1	1	2	2	7	15
37	Hadija	59	SD	0	20	0,50	1	1	2	2	2	8	15
38	Ningsi Akuba	47	SMP	2	5	0,25	1	1	1	1	1	5	15
39	Irwan Tahiru	32	SD	3	15	0,50	1	1	2	2	2	8	15
40	Agus Piola	34	STL	3	15	1	3	3	3	2	2	13	15
41	Idris Tiola	54	SD	0	30	1	1	1	2	2	2	8	15
42	Inang Ismail	44	SD	3	10	0,25	1	1	2	2	2	8	15
43	Farisaid Kilo	45	SMP	3	15	0,25	1	1	2	2	2	8	15
44	Isman Kilo	62	SD	1	40	0,25	1	1	2	2	2	8	15
45	Nurajan Juli	58	SD	1	20	0,25	1	1	2	2	2	8	15
46	Roni Mustapa	51	SMP	3	40	2	1	1	1	1	2	6	15
47	Harun Lasoma	62	SD	0	35	0,25	1	1	1	1	1	5	15
48	Ahmad Pipi'i	43	SD	4	25	0,50	1	1	2	2	2	8	15
49	Maryam Hasan	48	SD	2	15	1	1	1	2	2	2	8	15
50	Rita	40	SMA	3	20	1	2	2	2	2	2	10	15
51	Ison Mantu	29	SD	3	3	0,50	1	1	2	2	2	8	15
52	Arni Isila	60	SD	5	30	0,50	1	1	2	2	2	8	15
53	Sartin Pipi'i	52	SD	5	25	0,50	1	1	2	2	2	8	15
54	Ramsia M. Saleh	57	Sarjana	1	15	0,25	2	2	2	2	2	10	15

55	Ibrahim M. Sam	50	SMP	1	30	0,25	2	2	2	2	2	10	15
56	Robinsun Suleman	58	SD	3	25	0,50	1	1	1	2	2	7	15
57	Irsin Hilala	60	SLP	3	30	1	1	2	1	2	2	8	15
58	Ibrahim Karim	52	SD	30	30	0,25	1	2	1	2	2	8	15
59	Umar	45	SD	2	15	0,50	1	1	2	1	2	7	15
60	Ridwan Umar	60	SD	3	30	0,25	1	1	1	1	2	6	15
61	Udin Bihawa	44	SD	3	15	1	1	1	1	1	1	5	15
62	Haris Buge	58	SD	3	30	0,50	1	2	2	2	2	9	15
63	Yamin Majid	53	SD	3	30	0,50	1	2	1	2	2	8	15
64	Abdul Rajak Latik	45	SD	2	20	0,50	1	1	1	2	2	7	15
65	Idrus Sano	58	SD	1	30	1	1	1	1	2	2	7	15
66	Harson Maji	58	SD	2	35	0,50	1	1	2	2	2	8	15
67	Ismail Hasan	50	SD	3	30	0,75	1	2	1	2	2	8	15
68	Uten Ibrahim	48	SMP	4	20	1	1	1	2	2	2	8	15
69	Djafar K. Husain	45	SMA	2	20	0,50	2	1	2	1	1	7	15
70	Ais Usman	55	SMA	2	30	3	1	1	1	2	2	7	15
71	Yusuf Gani	54	SD	4	20	0,25	1	1	1	2	2	7	15
72	Ruku Umar	55	SD	3	25	0,25	1	1	1	2	1	6	15

561 1.080

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN TELAGA BIRU
DESA LUPOYO**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474.1/LPY/ 220/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dengan memberikan keterangan bahwa:

N a m a	: Mutiara Ibrahim
Tempat/Tgl.Lahir	: Gorontalo, 30-10-2001
P e k e r j a a n	: Pelajar /Mahasiswa
Status	: Belum Kawin
A l a m a t	: Dusun II Desa Tuladenggi Telaga Biru Kab.Gorontalo.

Bahwa yang tercantum diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Lupoyo Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo mulai Bulan Maret s/d Bulan April 2024 guna untuk penyusunan Skripsi dengan judul **PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS PADI SAWAH DI DESA LUPOYO KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO.**

Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan di mana perlunya

Lupoyo, 10 Juni 2024

Kepala Desa Lupoyo,

Arwin S. Hilala

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Bebas Pelagiasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI No: 09.102/FP-UIG/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Mutiara Ibrahim
NIM : P2220006
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Partisipasi Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah Di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 27%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.




Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Gorontalo, 08 Juni 2024
Tim Verifikasi,

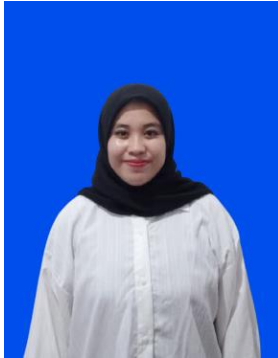
Ulfira Ashari, S.P., M.Si
NIDN : 09 060889 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 9. Hasil Ujian Turnitin

		Similarity Report ID: old.25211.60949895	
PAPER NAME		AUTHOR	
SKRIPSI MUTIARA IBRAHIM FIX.docx		Mutiara Ibrahim	
WORD COUNT		CHARACTER COUNT	
9118 Words		56477 Characters	
PAGE COUNT		FILE SIZE	
62 Pages		143.7KB	
SUBMISSION DATE		REPORT DATE	
Jun 7, 2024 2:41 PM GMT+8		Jun 7, 2024 2:42 PM GMT+8	
● 19% Overall Similarity			
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.			
• 19% Internet database		• 7% Publications database	
• Crossref database		• Crossref Posted Content database	
• 2% Submitted Works database			
● Excluded from Similarity Report			
• Bibliographic material		• Quoted material	
• Cited material		• Small Matches (Less than 30 words)	

RIWAYAT HIDUP



Mutiara Ibrahim, Lahir pada tanggal 30 Oktober 2001 di Gorontalo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Beragama Islam dengan Jenis Kelamin Perempuan dan merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Marten Ibrahim dan Ibu Fatma Usman, Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar SDN 2 Telaga Biru pada Tahun 2014, pada Tahun 2017 lulus dari MTS Negeri 3 Kabupaten Gorontalo, dan pada Tahun 2020 lulus dari SMA Negeri 1 Telaga Biru. Di tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Universitas Ichsan Gorontalo dan mengambil Program Studi Agribisnis.

Pada semester akhir di bulan Juni Penulis telah menyelesaikan Skripsi yang Berjudul “Partisipasi Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah Di Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.